



Jurnal Pengabdian Cendikia Nusantara (PCN)

Journal homepage: <https://www.ejournal.ybpindo.or.id/index.php/pcn>

Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Kesehatan di Batu Aji

Efforts to Improve Community Welfare Through Health Screenings in Batu Aji

Deasy Ovi Harsachatri^{1*}, Nurlaili¹, Mifthahul Jannah¹, Astrid Siska Pratiwi¹, Alya Rahmaditya Arfan¹, Novia¹, Riska Dwi Putri²

Email: deasyovih@akkeskartinibatam.ac.id

¹Teknologi Bank Darah, Akademi Kesehatan Kartini Batam, Indonesia

²Analisis Kesehatan, Akademi Analisis Kesehatan Putra Jaya Batam, Indonesia

*) *corresponding author*

Keywords	Abstract
health, health screening, health education	<i>Health is one of the key aspects in achieving community welfare. Free health check-up programs are a strategic effort to improve the quality of life, particularly in the Batu Aji area. This article discusses the implementation of health check-ups, which include early disease detection, health education, and medical consultation services. The program aims to raise public awareness about the importance of maintaining health, detect health issues early, and provide access to healthcare services for underprivileged communities. The results of the activity show high enthusiasm from the Batu Aji community, with significant participation levels. Positive impacts, such as increased health knowledge and early detection of health problems, are expected to contribute to better quality of life. This article highlights the importance of collaboration between healthcare professionals, institutions, and the community in creating a healthier and more prosperous society.</i>

Kata Kunci	Abstrak
kesehatan, pemeriksaan kesehatan, edukasi kesehatan	Kesehatan merupakan salah satu aspek utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Program pemeriksaan kesehatan gratis menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di wilayah Batu Aji. Artikel ini membahas pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang meliputi deteksi dini penyakit, edukasi kesehatan, dan pemberian layanan konsultasi medis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, mendeteksi masalah kesehatan secara dini, serta memberikan akses pelayanan kesehatan bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat Batu Aji, dengan tingkat partisipasi yang signifikan. Dampak positif berupa peningkatan pengetahuan kesehatan dan deteksi dini masalah kesehatan diharapkan dapat berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik. Artikel ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara tenaga kesehatan, institusi, dan masyarakat dalam menciptakan komunitas yang lebih sehat dan sejahtera.

1. Pendahuluan

Kesehatan adalah aset utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan [1]. Tingkat kesehatan masyarakat yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, produktivitas, dan daya saing suatu daerah. Namun, akses terhadap layanan kesehatan yang memadai masih menjadi tantangan di banyak wilayah, terutama di komunitas dengan keterbatasan ekonomi dan fasilitas kesehatan. Batu Aji, sebagai salah satu wilayah padat penduduk, menghadapi permasalahan serupa, seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, terbatasnya fasilitas medis, serta beban biaya kesehatan yang dirasakan sebagian besar masyarakat [2][3].

Program pemeriksaan kesehatan gratis hadir sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Pemeriksaan kesehatan tidak hanya membantu mendeteksi penyakit sejak dini, tetapi juga berperan sebagai media edukasi kesehatan bagi masyarakat. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan melalui pola hidup sehat dan akses layanan kesehatan preventif. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi beban kesehatan masyarakat yang kurang mampu, sehingga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dapat meningkat [4][5].

Pemeriksaan kesehatan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang secara menyeluruh. Pemeriksaan ini mencakup berbagai parameter yang dapat memberikan gambaran tentang status kesehatan individu, termasuk: berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan golongan darah [6]. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk masyarakat di Perumahan Taman Batu Aji Indah 2 PKK RW 007, antara lain berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan golongan darah. Pengukuran berat badan merupakan bagian dari penilaian status gizi. Berat badan yang normal sesuai dengan indeks massa tubuh (IMT) dapat mengindikasikan kesehatan fisik yang baik, sedangkan berat badan yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menjadi tanda adanya masalah kesehatan [7]. Pemeriksaan tekanan darah penting untuk mendeteksi hipertensi atau hipotensi. Kondisi tekanan darah yang tidak normal dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular, seperti serangan jantung dan stroke [8]. Pengukuran kadar gula darah bertujuan untuk mendeteksi risiko diabetes melitus. Pemeriksaan ini mencakup gula darah puasa, gula darah sewaktu, atau gula darah setelah makan [9]. Pemeriksaan kadar asam urat bertujuan untuk mengetahui risiko hiperurisemia, yang dapat menyebabkan penyakit asam urat atau gout, serta gangguan pada persendian [10]. Pemeriksaan kadar kolesterol, termasuk kolesterol total, LDL, HDL, dan trigliserida, bertujuan untuk mengetahui risiko penyakit jantung dan gangguan metabolisme lipid lainnya [11][12]. Penentuan golongan darah penting dalam situasi medis tertentu, seperti transfusi darah, kehamilan, atau kondisi darurat medis. Pemeriksaan ini juga memberikan informasi mengenai tipe darah berdasarkan sistem ABO dan rhesus (Rh) [13].

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan dan dampak program pemeriksaan kesehatan gratis di Batu Aji. Selain itu, artikel ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan komunitas lokal, dalam mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

2. Material dan Metode

Pada kegiatan ini, metode penyuluhan digunakan untuk memaparkan manfaat dari skrining pemeriksaan kesehatan. Manfaat skrining pemeriksaan kesehatan yaitu memiliki peran penting dalam upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit. Peran penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam rutin melakukan skrining pemeriksaan kesehatan. Selain penyuluhan, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan dengan parameter berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan golongan darah. Parameter ini dilakukan sebagai memberikan gambaran tentang status kesehatan individu.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu: 1) memberikan penyuluhan berupa informasi mengenai manfaat dan pentingnya rutin skrining pemeriksaan kesehatan termasuk rutin untuk

donor darah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyampaian materi dan diskusi tentang latar belakang kegiatan, manfaat dan pentingnya rutin skrining pemeriksaan kesehatan dan donor darah. Penyuluhan ini disampaikan oleh dosen dan perwakilan mahasiswa. 2) Pemeriksaan kesehatan dengan parameter berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan golongan darah. Pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk rutin melakukan skrining pemeriksaan kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Perumahan Taman Batu Aji Indah 2 ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK RW 007 dan keluarga, bersamaan dengan acara Peringatan Hari Ibu ke 96, pada tanggal 22 Desember 2024. Kegiatan ini diikuti sejumlah 67 orang yang mengikuti skrining pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya rutin skrining pemeriksaan kesehatan dan donor darah.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan berlangsung dari pukul 07.00 sampai 11.00. Kegiatan diawali dengan senam pagi dengan mendatangkan instruktur senam dari Batu Aji. Setelah senam, sambutan dari perangkat Desa dimulai dari pak RT. Setelah sambutan dari perangkat Desa, dimulai penyuluhan dari Dosen Akademi Kesehatan Kartini Batam. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi ini dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan diskusi mengenai manfaat dan pentingnya skrining pemeriksaan kesehatan dan donor darah.

Selesai penyuluhan dari dosen, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dibantu dengan mahasiswa Teknologi Bank Darah dan Analisis Kesehatan. Parameter yang digunakan untuk pemeriksaan kesehatan, yaitu berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol dan golongan darah. Pada sesi kegiatan ini banyak warga yang sangat antusias untuk melakukan skrining pemeriksaan kesehatan. Dari kegiatan ini banyak warga yang baru tahu kondisi kesehatannya bagaimana. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa saling memberikan masukan bagaimana cara mencegah terjadinya penyakit agar tidak terlalu parah.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan

Beberapa manfaat utama dari pemeriksaan kesehatan, meliputi: 1) deteksi dini penyakit, seperti identifikasi dini berbagai kondisi kesehatan, seperti hipertensi, diabetes, hiperkolesterolemia, dan penyakit jantung [14]. 2) pencegahan penyakit kronis, pemeriksaan rutin membantu mengidentifikasi faktor risiko sebelum penyakit berkembang lebih lanjut. Misalnya, kadar gula darah yang sedikit meningkat dapat diatasi dengan perubahan pola makan dan gaya hidup sebelum berkembang menjadi diabetes [15]. 3) meningkatkan kesadaran dan edukasi kesehatan, hasil skrining memberikan wawasan bagi individu tentang kondisi kesehatannya. Edukasi yang diberikan selama pemeriksaan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, seperti diet seimbang, olahraga, dan manajemen stress [16][17]. 4) mengurangi beban ekonomi akibat penyakit, deteksi dini dapat mengurangi biaya perawatan jangka panjang yang lebih mahal jika penyakit sudah dalam tahap lanjut. Pencegahan lebih murah dibandingkan pengobatan intensif atau rawat inap akibat komplikasi penyakit [18]. 5) meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup, individu yang lebih sehat dapat bekerja lebih efektif dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Penyakit yang tidak terdeteksi sering kali menyebabkan kelelahan dan menurunkan produktivitas kerja [18][19]. 6) mendukung program kesehatan masyarakat, data dari skrining dapat digunakan oleh pemerintah dan tenaga medis untuk mengembangkan kebijakan kesehatan yang lebih baik. Program kesehatan berbasis komunitas dapat disesuaikan dengan hasil pemeriksaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan [16][19]. 7) membantu perencanaan kehamilan dan transfusi darah, pemeriksaan golongan darah penting dalam situasi medis tertentu, seperti transfusi darah, operasi, dan perencanaan kehamilan untuk mencegah inkompatibilitas rhesus [13].

4. Kesimpulan

Program pemeriksaan kesehatan di Batu Aji merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui deteksi dini dan pencegahan penyakit. Pemeriksaan kesehatan yang meliputi pengukuran berat badan, tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, kolesterol, dan golongan darah memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan rutin dapat membantu

mendeteksi berbagai faktor risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, dan hiperkolesterolemia, sehingga intervensi medis dan perubahan gaya hidup dapat dilakukan lebih awal. Selain itu, edukasi kesehatan yang diberikan dalam program ini mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga pola makan, aktivitas fisik, dan akses terhadap layanan kesehatan.

Pelaksanaan program ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, tenaga medis, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Dengan adanya skrining kesehatan secara berkala, diharapkan angka kejadian penyakit dapat ditekan, kualitas hidup masyarakat meningkat, dan kesejahteraan sosial-ekonomi dapat lebih terjamin. Oleh karena itu, program pemeriksaan kesehatan perlu terus dilakukan dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat di Batu Aji dan wilayah sekitarnya.

Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [2] World Health Organization. (2020). *Universal Health Coverage: A Commitment to Ensure No One Is Left Behind*. Geneva: WHO.
- [3] Kusumawati, R., & Wahyuni, S. (2019). Peran Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 75-85.
- [4] Setiawan, A. (2022). Analisis Dampak Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-53.
- [5] Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021*. Jakarta: BPS.
- [6] Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pengukuran Indikator Status Gizi pada Orang Dewasa*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [7] Sumarni, A., & Kusnadi, H. (2019). Pentingnya Pemeriksaan Rutin untuk Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 67-75.
- [8] World Health Organization. (2021). *Hypertension: Key Facts and Global Data*. Geneva: WHO.
- [9] American Diabetes Association. (2022). *Standards of Medical Care in Diabetes*. Diabetes Care, 45(Supplement 1), S1-S100.
- [10] Suryani, D., & Lestari, W. (2020). Hubungan Kadar Asam Urat dengan Pola Konsumsi Makanan pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(3), 145-152.
- [11] National Cholesterol Education Program. (2022). *Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Cholesterol in Adults (Adult Treatment Panel III)*. Bethesda: NIH.
- [12] Mayo Clinic. (2021). *Cholesterol Levels: What Numbers Should You Aim For?* Retrieved from www.mayoclinic.org.
- [13] Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Pemeriksaan Golongan Darah dan Relevansi Klinisnya*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [14] Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Skrining Kesehatan untuk Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [15] World Health Organization (WHO). (2022). *Screening Programmes: A Public Health Approach to Early Disease Detection*. Geneva: WHO.
- [16] Setiawan, A. (2022). Dampak Pemeriksaan Kesehatan Rutin terhadap Produktivitas Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 67-80.
- [17] Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- [18] Suryani, D., & Lestari, W. (2020). Hubungan Gaya Hidup dan Pemeriksaan Kesehatan Rutin dengan Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-152.
- [19] National Cholesterol Education Program. (2022). *Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Cholesterol in Adults (Adult Treatment Panel III)*. Bethesda: NIH.